

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pembahasan di atas tentang tanggung jawab PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S.Parman dalam meningkatkan UMKM di Kota Medan:

1. Tanggung Jawab PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S.Parman dalam Meningkatkan UMKM di kota medan, PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S.Parman sangat bertanggung jawab, mendukung dan berperan aktif dalam percepatan Program Pemulihan Ekonomi Negara (PEN), Melalui pemberian modal kerja pada sektor UMKM di Kota Medan sepanjang tahun 2021-2022 sudah memberikan pembiayaan mencapai Rp 36 Milyar untuk berbagai sektor UMKM lebih dari 180 Nasabah yang berada di Kota Medan.
2. Hambatan yang ditemukan adalah ada 3 masalah utama yang dihadapi UMKM. Antara lain : Kurangnya Inovasi, inovasi, Kurangnya Izin Usaha dan Akses Permodalan Dan Pembiayaan.
3. Upaya-Upaya yang dilakukan PT.Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S.Parman dengan terus mendukung UMKM agar naik kelas, dengan membangun budaya inovatif melalui aspek Sumber daya manusia, Aspek Pemasaran, Aspek Operasional, Aspek Penjualan. Untuk Kurangnya izin BSI melakukan Program-program BSI dengan Membuka UMKM Center di 3 Wilayah di Indonesia yaitu, Aceh, Yogyakarta dan Surabaya. Sedangkan untuk Akses permodalan dan Pembiayaan BSI Memberikan Program KUR Klaster da beberpa produk KUR yaitu, BSI KUR, BSI KUR Kecil, BSI KUR Mikro, BSI KUR Super Mikro yang akan membantu UMKM untuk mendapatkan akses Permodalan dan pembiayaan. Melakukan pendampingan dan pelatihan sampe menjadi Naik kelas.

B. Saran

Sebagai perbankan syariah di Indonesia terbesar dan memiliki permodalan yang besar, “Agar memberikan segala kemudahan Pembiayaan bagi pelaku UMKM yang ingin mengajukan pembiayaan dan mempermudah segala persyaratan bagi pelaku UMKM baik yang layak ataupun tidak layak perbankan agar mendapatkan pembiayaan menyeluruh ke pelosok Indonesia dan Indonesia bangkit dari kemiskinan dan semua penduduk bisa menjadi pelaku UMKM yang makmur dan sejahtera di kehidupan pelaku UMKM sehingga ekonomi Indonesia pulih kembali dan Indonesia menjadi negara Maju.”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN